

**Penguasaan Kosakata Bahasa Asing pada Anak TK dengan Metode *Drilling*  
Verbalisasi Kata**

Oleh

Lalu Wirajadi<sup>1</sup>, Neni Suryanirmala<sup>2</sup>

<sup>1</sup>ASM Mataram: [wirajayadilalu@yahoo.co.id](mailto:wirajayadilalu@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>ASM Mataram: [ayselneni@gmail.com](mailto:ayselneni@gmail.com)

**Abstrak**

Pembelajaran bahasa asing pada jenjang pendidikan anak usia dini atau TK cenderung lebih menekankan anak mengerti tentang bahasa, bukan agar anak didik mampu menggunakan bahasa yang dipelajari. Untuk meminimalisasi kebiasaan ini, metode pengajaran bahasa asing harus ditata ulang. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan metode pengajaran bahasa asing yang cukup efektif yaitu metode *drilling*. Data dalam penelitian ini berupa kosakata bahasa asing yang diajarkan pada siswa TK IT Anak Sholeh Kediri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi yaitu mengamati proses pembelajaran bahasa asing (bahasa Arab dan Inggris) yang diverbalisasikan secara terus menerus oleh guru dan anak didik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif komparatif. Artinya semua data yang terkumpul dianalisis dan dibandingkan. Dari analisis tersebut dapat dilihat kelas kata yang paling dominan dikuasai anak didik.

**Kata kunci:** *Kosakata, Bahasa Asing, Metode Drilling*

**PENDAHULUAN**

Penguasaan bahasa asing lebih dari satu (dwibahasawan) merupakan hal yang sangat diperlukan pada era globalisasi. Kedwibahasaan ini dapat dikuasai dengan pemerolehan dan pembelajaran. Pemerolehan bahasa dilakukan dengan tanpa sadar, tanpa terencana, biasanya dalam *setting* yang alamiah dan tidak memiliki properti pembelajaran misalnya dari perencanaan sampai standar keberhasilan seorang pembelajar. Sedangkan pembelajaran bahasa dilakukan dengan usaha sadar, terencana, memiliki metode pengajaran yang jelas dan memiliki target keberhasilan yang jelas. Dengan demikian pemerolehan bahasa biasanya berkaitan dengan penguasaan bahasa pertama dan pembelajaran bahasa berkaitan dengan penguasaan bahasa kedua

Penguasaan bahasa kedua ada yang bersifat naturalistik dan formal. Tipe pembelajaran bahasa kedua yang menjadi titik tekan dalam penelitian ini adalah tipe yang bersifat formal mengingat sebagian besar menyatakan bahwa meskipun studi tentang metodologi belajar bahasa kedua (bahasa asing) telah sedemikian lama dan

dengan biaya yang cukup besar, namun belum banyak mengubah cara orang belajar bahasa, dengan demikian hasilnya pun tidak kunjung maksimal.

Berdasarkan realita di atas memunculkan pertanyaan analitis tentang permasalahan besar pembelajaran bahasa kedua dengan tipe formal. Apakah pada metode mengajar, bahan ajar, muatan materi ajar, kompetensi pengajar, atau dapat juga terletak pada tingkat intelektualitas pembelajar yang berbeda-beda?

Sebagai bahan hipotesis diasumsikan bahwa metode pengajaran bahasa asinglah yang perlu mendapat perhatian serius sehingga perlu penataan. Pengajaran bahasa kedua dengan tipe formal perlu ditinjau kembali sehingga realita yang dijumpai saat ini dapat diminimalisasi. Selain pada metode pembelajaran bahasa kedua ini yang perlu mendapat perhatian (aspek yang perlu diperhatikan) adalah pembelajar (yang dalam hal ini adalah jenjang) usia pembelajar.

Pembelajaran bahasa pada masa kritis mencapai hasil yang optimal dari

pada pembelajar usia dewasa yang telah menguasai bahasa pertamanya dengan sempurna. Hal ini disebabkan oleh pengaruh bahasa pertama tersebut terhadap bahasa yang sedang dipelajari. Inilah aktor utama yang menyebabkan pentingnya penelitian ini dengan memfokuskan anak usia dini sebagai objek penelitian menggunakan metode *drilling* pada anak didik TK.

Penggunaan metode *drilling* diharapkan memudahkan siswa pada tingkat TK dalam menguasai bahasa asing. Penggunaan metode ini sebagai solusi terhadap kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Penerapan metode *drilling* ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Anak Sholeh Kediri sebagai sampel penelitian yang akan dilakukan. Metode ini akan diterapkan pada TK IT Anak Sholeh Kediri yang dalam proses belajarnya mengajarkan bahasa asing pada siswanya.

Adapun penerapan metode *drilling* difokuskan pada penguasaan kosakata bahasa asing pada anak TK. Kosakata tersebut adalah berupa *nomina* (kata benda), *adverbia* (keterangan), *ajektiva* (kata sifat) dan *numeralia* (kata bilangan). Pengajaran kosakata bahasa asing pada anak TK penting untuk mengenalkan tentang referen yang dikandung oleh kosakata tersebut. Selain itu pengajaran kosakata bahasa asing penting agar anak yang masuk sekolah dasar tidak ketinggalan dalam pemberian makna terhadap kosakata bahasa asing yang ditemukan di sekolah dasar. Atas dasar

inilah penelitian ini dilakukan pada anak TK dengan fokus kajian peningkatan penguasaan kosakata bahasa asing.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terfokus pada anak usia dini di TKIT Anak Sholeh Kediri pada kelas B1 dengan jumlah 23 anak. Populasi dalam penelitian ini diambil dari Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Anak Sholeh Kediri. TK IT Anak Sholeh Kediri terdiri atas empat kelas yaitu kelas A, B1, B2, dan B3. Adapun siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 23 orang siswa yaitu kelas B1. Data dalam penelitian ini berupa kosakata bahasa asing yang diajarkan pada anak didik TK IT Anak Sholeh Kediri. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi dan wawancara. Sedangkan langkah penganalisisan data dilakukan dengan pertama dalam penganalisisan data yaitu dengan mengklasifikasikan kata-kata berdasarkan kelas kata masing-masing yaitu kelas kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata bilangan. Tahapan selanjutnya adalah tabulasi klasifikasi kelas kata untuk melihat persentase penguasaan anak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Tingkat Penguasaan Kosakata Bahasa Asing pada Anak TK Menggunakan Metode *Drilling*

**Tabel 1.** Persentase Penguasaan Kata Benda Bahasa Asing pada TKIT Anak Sholeh Kediri

Kosakata	Persentase Bhs	Persentase Bhs	Persentase masing-masing kata
	Inggris	Arab	
<i>pesawat</i>	83 %	78%	80%
<i>kapal laut</i>	78%	65%	71,5%
<i>sepeda motor</i>	96%	96%	96%
<i>sepeda</i>	100%	87%	93,5%
<i>Mobil</i>	100%	87%	93,5%
<i>kereta api</i>	83%	87%	85%
Persentase penguasaan kata benda			<b>87%</b>

Berdasarkan perincian ini dapat penguasaan siswa TK IT Anak Sholeh pada disimpulkan bahwa rata-rata persentase kata benda yang diajarkan adalah 87%.

**Table 2.** Persentas Penguasaan Kata Kerja Bahasa Asing pada TK IT Anak Sholeh Kediri

Kosakata	Persentase Bhs Inggris	Persentase Bhs Arab	Persentase masing-masing kata
<i>Baca</i>	83 %	87%	85%
<i>Tulis</i>	100%	83%	91,5%
<i>Mandi</i>	96%	96%	96%
<i>Makan</i>	91%	91%	91%
<i>Minum</i>	78%	96%	87%
<i>Buang</i>	83%	69%	76%
Persentase penguasaan kata benda			<b>88%</b>

Berdasarkan perincian ini dapat penguasaan siswa TKIT Anak Sholeh pada disimpulkan bahwa rata-rata persentase kata kerja yang diajarkan adalah 88%.

**Table 3.** Persentase Penguasaan Kata Sifat Bahasa Asing pada TKIT Anak Sholeh Kediri

Kosakata	Persentase Bhs Inggris	Persentase Bhs Arab	Persentase masing-masing kata
<i>Merah</i>	87 %	87%	87%
<i>Putih</i>	83%	83%	83%
<i>Hitam</i>	96%	65%	80,5%
<i>Biru</i>	83%	83%	83%
Persentase penguasaan kata benda			<b>83%</b>

Berdasarkan perincian ini dapat penguasaan siswa TKIT Anak Sholeh pada disimpulkan bahwa rata-rata persentase kata sifat yang diajarkan adalah 83%.

**Table 4.** Persentase Penguasaan Kata Bilangan Bahasa Asing pada TKIT Anak Sholeh Kediri

Kosakata	Persentase Bhs Inggris	Persentase Bhs Arab	Persentase masing-masing kata
<i>Sebelas</i>	87%	65%	76%
<i>dua belas</i>	87%	91%	89%
<i>tiga belas</i>	65%	78%	71,5%
<i>empat belas</i>	52%	56,5%	54%
Persentase penguasaan kata benda			<b>73%</b>

Berdasarkan perincian ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase penguasaan siswa TKIT Anak Sholeh pada kata bilangan yang diajarkan adalah 73%.

## 2. Deskripsi Kelas Kata

Pengajaran kosakata bahasa asing ini ditekankan pada dua kosakata bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab. Pengajaran kosakata bahasa Inggris

dilakukan sebagai bentuk kesadaran akan posisi bahasa Inggris sebagai bahasa dunia yang perlu dikuasai. Sedangkan pengajaran kosakata bahasa Arab dilakukan karena bahasa Arab diidentikkan dengan Islam yang menjadi dasar TKIT Anak Sholeh Kediri. Dengan demikian pengajaran kedua kosakata bahasa asing ini sebagai bentuk penyeimbang antara dua sisi yaitu pengetahuan global yang diwakili bahasa Inggris dan pengetahuan keislaman yang diwakili bahasa Arab.

Pengajaran kosakata kedua bahasa asing tersebut di atas tentunya tidak sekomples pengajaran pada sekolah lanjutan. Hal ini disesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik yang masih sederhana. Sebagaimana

yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa terdapat berbagai macam kelas kata yang dimiliki satu bahasa. Atas keragaman tersebut dilakukan pemilahan terhadap kelas kata yang sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik. Pemilahan kelas kata yang diajarkan ini berpegang pada konsep bahasa anak TK yaitu kini dan sini. Beberapa kelas kata yang dapat dijadikan sebagai representasi konsep kini dan sini tersebut adalah kelas kata benda, kelas kata kerja, kelas kata sifat, dan kelas kata bilangan.

Adapun jenis kata benda yang diajarkan pada Siswa TKIT Anak Sholeh Kediri dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.** Daftar Kata Benda yang Diajarkan pada Siswa TKIT Anak Sholeh Kediri

No	Kata Benda	Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<b>A. Anggota Keluarga</b>			
1	<i>bapak</i>	<i>father</i>	أَب
2	<i>ibu</i>	<i>mother</i>	أُم
3	<i>saudara laki-laki</i>	<i>brother</i>	أَخ
4	<i>saudara perempuan</i>	<i>sister</i>	أَخْت
5	<i>kakek</i>	<i>grandfather</i>	جَدُّ
6	<i>nenek</i>	<i>grandmother</i>	جَدَّة
7	<i>paman</i>	<i>uncle</i>	عَمُّ
8	<i>bibi</i>	<i>aunt</i>	عَمَّة
<b>B. Benda-Benda dalam Kelas</b>			
1	<i>buku</i>	<i>Book</i>	كِرَاسَة
2	<i>buku gambar</i>	<i>drawing book</i>	كِتَابُ الرَّسْمِ
3	<i>penggaris</i>	<i>ruller</i>	مِسْطَرَة
4	<i>meja</i>	<i>Table</i>	مَكْتَبَة
5	<i>kursi</i>	<i>chair</i>	كُرْسِي
6	<i>lemari</i>	<i>cupboard</i>	دَوَّلَاب
7	<i>pintu</i>	<i>Door</i>	بَاب
8	<i>jendela</i>	<i>window</i>	نَافِذَة
9	<i>papan tulis</i>	<i>whiteboard</i>	سَبُّورَة
10	<i>tembok</i>	<i>Wall</i>	جِدَار
<b>C. Profesi</b>			
1	<i>dokter</i>	<i>doctor</i>	طَبِيب
2	<i>petani</i>	<i>Farm</i>	قَلَّاح
3	<i>guru</i>	<i>teacher</i>	مُدَّرِس
4	<i>polisi</i>	<i>police</i>	سُرْطِي
5	<i>pilot</i>	<i>Pilot</i>	طَيَّار
6	<i>perawat</i>	<i>nurse</i>	مُمَرِّض

D.	<b>Binatang</b>		
1	<i>onta</i>	<i>camel</i>	جَمَالٌ
2	<i>kambing</i>	<i>Goat</i>	عَنْمٌ
3	<i>sapi</i>	<i>Cow</i>	بَقْرٌ
4	<i>kucing</i>	<i>Cat</i>	قِطٌّ
5	<i>ayam</i>	<i>chicken</i>	دَجَاجٌ
6	<i>kera</i>	<i>monkey</i>	قِرْدٌ
7	<i>singa</i>	<i>Lion</i>	أَسَدٌ
8	<i>ikan</i>	<i>Fish</i>	سَمَكٌ
9	<i>burung</i>	<i>bird</i>	طَيْرٌ
10	<i>kupu-kupu</i>	<i>butterfly</i>	
E.	<b>Anggota Tubuh</b>		
1	<i>kepala</i>	<i>Head</i>	رَأْسٌ
2	<i>rambut</i>	<i>Hair</i>	شَأْرٌ
3	<i>mata</i>	<i>Eye</i>	عَيْنٌ
4	<i>telinga</i>	<i>Ear</i>	أُذُنٌ
5	<i>hidung</i>	<i>noose</i>	أَنْفٌ
6	<i>mulut</i>	<i>mouth</i>	فَمٌّ
7	<i>gigi</i>	<i>Tooth</i>	سِنٌّ
8	<i>lidah</i>	<i>tongue</i>	لِسَانٌ
9	<i>tangan</i>	<i>Hand</i>	يَدٌ
10	<i>kaki</i>	<i>Foot</i>	رِجْلٌ
F.	<b>Buah-Buahan</b>		
1	<i>apel</i>	<i>apple</i>	تَفَاحٌ
2	<i>anggur</i>	<i>grape</i>	عَنْبٌ
3	<i>pisang</i>	<i>banana</i>	مَوْزٌ
4	<i>nanas</i>	<i>pineapple</i>	أَنَانِسٌ
5	<i>manggis</i>	<i>mangoes</i>	مَنْجِسٌ
6	<i>mangga</i>	<i>mango</i>	مَنْجَا
7	<i>jeruk</i>	<i>orange</i>	بُرْتَمَالٌ
G.	<b>Alat Transportasi</b>		
1	<i>pesawat</i>	<i>plane</i>	طَائِعَةٌ
2	<i>kapal laut</i>	<i>Ship</i>	سَفِينَةٌ
3	<i>sepeda</i>	<i>Cycle</i>	دَرَّاجَةٌ
4	<i>sepeda motor</i>	<i>motor cycle</i>	جَوَالَةٌ
5	<i>mobil</i>	<i>Car</i>	سَيَّارَةٌ
6	<i>kereta api</i>	<i>Train</i>	قِطَارٌ
H.	<b>Nama-Nama Hari</b>		
1	<i>senin</i>	<i>sunday</i>	إِثْنَيْنِ
2	<i>selasa</i>	<i>monday</i>	ثَلَاثَاءِ
3	<i>rabu</i>	<i>tuesday</i>	رُبَّاعِ
4	<i>kamis</i>	<i>wednesday</i>	خَمِيسِ
5	<i>jumat</i>	<i>thursday</i>	جُمُعَةٍ
6	<i>sabtu</i>	<i>freeday</i>	سَبْتِي
7	<i>minggu</i>	<i>saturday</i>	أَحَدِ
	Total	64	64

Dari beberapa klasifikasi kata benda untuk mengujikan metode *drilling*. Kata-tersebut akan diambil 6 kata-kata baru kata baru yang dimaksud adalah 6 kata

benda yang berupa alat transportasi. Kata benda yang berupa alat transportasi diambil sebagai data penelitian karena kata benda jenis ini merupakan kata-kata baru bagi

mereka sedangkan jenis kata benda yang lainnya pernah mereka pelajari.

Adapun jenis kata kerja yang diajarkan pada Siswa TKIT Anak Sholeh Kediri tampak pada tabel berikut.

**Table 6.** Daftar Kata Kerja yang Diajarkan pada Siswa TK IT Anak Sholeh Kediri

No	Kata Kerja	Bahasa Inggris	Bahasa Arab
1	<i>Baca</i>	<i>Red</i>	قَرَأَ
2	<i>Tulis</i>	<i>Write</i>	كَتَبَ
3	<i>Mandi</i>	<i>Bath</i>	اسْتَحَمَ
4	<i>makan</i>	<i>Eat</i>	أَكَلَ
5	<i>Minum</i>	<i>Drink</i>	شَرَبَ
6	<i>Belajar</i>	<i>Learn</i>	دَرَسَ
7	<i>Buka</i>	<i>Open</i>	فَتَحَ
8	<i>Tutup</i>	<i>Close</i>	قَفَلَ
9	<i>Pulang</i>	<i>go home</i>	رَجَا
10	<i>Pergi</i>	<i>Go</i>	ذَهَبَ
Total		10	10

Berdasarkan tabel kata kerja di atas dapat dilihat bahwa kata kerja tidak memiliki klasifikasi sebagaimana kata benda. Jumlah kata kerja yang telah diajarkan pada siswa TKIT Anak Sholeh Kediri adalah sejumlah 5 kata dan yang akan diajarkan sekaligus sebagai data dalam penelitian ini juga berjumlah 5 kata.

Adapun kata-kata baru untuk menguji metode *drilling* ini adalah kata *baca, tulis, mandi, makan, dan minum.*

Kelompok kata sifat yang diajarkan pada Siswa TKIT Anak Sholeh Kediri hanya satu yaitu kelompok kata sifat warna. Kata sifat warna yang diajarkan tersebut tampak pada tabel berikut.

**Table 7.** Daftar Kata Sifat Warna yang Diajarkan pada Siswa TK IT Anak Sholeh Kediri

No	Kata Sifat	Bahasa Inggris	Bahasa Arab
1	<i>Putih</i>	<i>White</i>	أَبْيَضٌ
2	<i>Merah</i>	<i>Red</i>	أَحْمَرٌ
3	<i>Hitam</i>	<i>Black</i>	أَسْوَدٌ
4	<i>Biru</i>	<i>Blue</i>	أَزْرَقٌ
5	<i>Kuning</i>	<i>Yellow</i>	أَسْفَرٌ
6	<i>hijau</i>	<i>Green</i>	أَخْضَرٌ
7	<i>coklat</i>	<i>Brown</i>	أَسْمَرٌ
8	<i>ungu</i>	<i>purple</i>	أَرْجَوِيٌّ
Total		8	8

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari beberapa klasifikasi kata sifat yang telah disebutkan di atas, hanya satu

klasifikasi kata sifat yang diajarkan pada siswa TK IT Anak Sholeh Kediri yaitu kata sifat yang berupa warna. Adapun jumlah

kata sifat yang diajarkan adalah 4 kata yaitu merah, putih, hitam, dan biru sedangkan kata sifat yang lain tersebut telah dipelajari.

Kediri adalah numeralia pokok dan numeralia gugus. Bentuk-bentuk numeralia yang diajarkan ini tampak pada tabel berikut.

Adapun bentuk numeralia yang diajarkan pada Siswa TK IT Anak Sholeh

**Table 8.** Daftar Kata Bilangan yang Diajarkan pada Siswa TK IT Anak Sholeh Kediri

No	Kata Bilangan	Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<b>A. Kata Bilangan Pokok</b>			
1	<i>satu</i>	<i>One</i>	وَاحِدٌ
2	<i>dua</i>	<i>Two</i>	اِثْنَان
3	<i>tiga</i>	<i>Tree</i>	ثَلَاثَةٌ
4	<i>empat</i>	<i>Four</i>	أَرْبَعَةٌ
5	<i>lima</i>	<i>Five</i>	خَمْسَةٌ
6	<i>enam</i>	<i>Six</i>	سِتَّةٌ
7	<i>tujuh</i>	<i>Seven</i>	سَبْعَةٌ
8	<i>delapan</i>	<i>Eight</i>	ثَمَانِيَةٌ
9	<i>sembilan</i>	<i>Nine</i>	تِسْعَةٌ
10	<i>sepuluh</i>	<i>Ten</i>	عَشْرَةٌ
<b>B. Kata Bilangan Gugus</b>			
1	<i>sebelas</i>	<i>Eleven</i>	أَحَدَ عَشَرَ
2	<i>dua belas</i>	<i>Twelve</i>	اِثْنَيْ عَشَرَ
3	<i>tiga belas</i>	<i>Thirteen</i>	ثَلَاثَةَ عَشَرَ
4	<i>empat belas</i>	<i>four ten</i>	أَرْبَعَةَ عَشَرَ
5	<i>lima belas</i>	<i>five ten</i>	خَمْسَةَ عَشَرَ
6	<i>enam belas</i>	<i>six ten</i>	سِتَّةَ عَشَرَ
7	<i>tujuh belas</i>	<i>seven ten</i>	سَبْعَةَ عَشَرَ
8	<i>delapan belas</i>	<i>eight ten</i>	ثَمَانِيَةَ عَشَرَ
9	<i>sembilan belas</i>	<i>nine ten</i>	تِسْعَةَ عَشَرَ
10	<i>dua puluh</i>	<i>Twenty</i>	عِشْرُونَ
Total		20	20

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa kata bilangan yang diajarkan pada anak TKIT Anak Sholeh

Kediri terdiri atas dua klasifikasi yaitu kata bilangan pokok dan kata bilangan gugus. Kata bilangan pokok sebanyak 10 kata dan

kata bilangan gugus sebanyak 10 kata. Adapun kata-kata bilangan yang diajarkan adalah kata bilangan gugus yang berjumlah 4 buah kata yaitu *sebelas, dua belas, tiga belas, dan empat belas*.

### 3. Penerapan Metode *Drilling* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Asing pada Siswa TKIT Anak Sholeh Kediri

Sebagaimana yang disebutkan pada bab sebelumnya bahwa penerapan metode *drilling* mengikuti pendapat Rooks yang dikutip Arifuddin (2010: 223). Rooks menegaskan bahwa untuk menyerap aspek bahasa yang baru, frekuensi pengulangan sebaiknya 15–16 kali dengan perincian 3 kali untuk persentasi + 3 kali untuk pemodelan + 3 kali untuk penggunaan + 3 kali untuk pengartian makna +3 kali untuk mengulang = 15 kali + n kali untuk frekuensi = pemerolehan dan pembelajaran dalam waktu yang lama.

Penerapan metode ini dilakukan dengan memilih beberapa kosakata baru yang belum pernah dipelajari siswa TKIT Anak Sholeh Kediri. Kosa kata baru tersebut terdiri atas 6 kata benda, 6 kata kerja, 4 kata sifat, dan 4 kata bilangan. Teknis penerapan metode *drilling* adalah sebagai berikut: *pertama*, peneliti melakukan penjadwalan terhadap pengajaran kosakata baru tersebut. *Kedua*, tahapan berikutnya dalam penerapan metode *drilling* adalah presentasi. Tahapan *ketiga*, adalah pemodelan. Tahapan *keempat* adalah penggunaan. Tahapan selanjutnya yaitu tahapan *kelima*, yaitu siswa diajak untuk mengartikan atau mendefinisikan setiap kata baru yang diajarkan. Tahapan *keenam* adalah mengulang. Setelah setiap tahapan di atas dilaksanakan, diadakan pengulangan atau review terhadap kata-kata baru yang diajarkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa TKIT Anak Sholeh Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa kelas kata yang diajarkan.
  - a. kelas kata benda yang terdiri atas nama-nama anggota keluarga, benda-benda da;am kelas, profesi, binatang, anggota tubuh, buah-buahan, alat-alat transportasi, dan nama-nama hari,
  - b. Kelas kata kerja,
  - c. kelas katakelas kata sifat yang terdiri atas nama-nama warna, dan
  - d. kelas kata bilangan yang terdiri atas kata bilangan pokok dan bilangan gugus.
2. Tingkat penguasaan koskata bahasa asing pada siswa TKIT Anak Sholeh dengan menggunakan metode *drilling* berdasarkan hasil tes I dan tes II adalah sebagai berikut.
  - a. Tes I pada hari pertama (Senin, 9 April 2018) adalah 76%, Pada hari kedua (Selasa, 10 April 2018) adalah 94%. Pada hari ketiga (Rabu, 11 April 2018) adalah 89%. Pada hari keempat (Kamis, 12 April 2018) adalah 87%. Sedangkan hari kelima (13 April 2018) adalah 93%.
  - b. Tes II pada hari pertama (Senin, 16 April 2018) tingkat ketercapaiannya adalah 81%. Pada hari kedua (Selasa, 17 April 2018) yaitu 85%. Pada hari ketiga (Rabu, 18 April 2018) yaitu 81%. Pada hari keempat (Kamis, 19 April 2018) mencapai 82%. Sedangkan hari kelima (20 April 2018) mencapai 63%.

### Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran kosakata bahasa asing pada anak TK perlu dilakukan mengingat kemampuan anak dalam mengingat kosakata sangat baik.
2. Penelitian yang mengambil objek penelitian pengajaran kosakata bahasa asing pada anak TK khususnya dengan metode *drilling* perlu dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian ini.
3. Perlu penelitian yang lebih komprehensif terhadap realisasi metode *drilling* dengan memperbanyak sampel penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Ambarjaya, Beni S..2008. *Teknik-Teknik Penilaian Kelas*. Bandung: Tinta Emas Publishing.
- Arifuddin, 2010. *Neuropsikolinguistik*. Jakarta: Rajawali Press
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RinekaCipta
- Creswell, J.W. 2009. *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2010. *Psikolinguistik; Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayat, Rachmat Taufiq. 2012. *Kosakata Bahasa Inggris, Kiat Memperkaya Bahasa Inggris untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwasid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung; PT Remaja Rosda Karya.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun, 2011. *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ramlan, M. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Rosyidi, Abd. Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta